

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Dengan berkembangnya teknologi sistem di dalam suatu perusahaan juga ikut berkembang. Banyak perusahaan yang dalam menjalankan bisnisnya sudah menggunakan teknologi berupa sistem informasi dalam kegiatan operasionalnya.

Sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan salah satunya yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memuat data-data keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Data keuangan ini dimanfaatkan oleh pihak oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak luar perusahaan harus disajikan dalam bentuk yang tepat sesuai standar yang berlaku. Sistem Informasi akuntansi selain berisikan data keuangan perusahaan juga bertujuan sebagai salah satu cara untuk menghindari adanya *fraud* di dalam perusahaan.

*Fraud* yang terjadi di dalam perusahaan biasanya diakibatkan karena kurangnya pengendalian internal yang baik dan sistem informasi akuntansi yang belum dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan prosedur maupun kebijakan yang berlaku. Oleh karena itu *fraud* dapat dicegah dengan cara membuat suatu sistem informasi akuntansi yang lebih baik misalnya dengan cara digitalisasi seluruh transaksi keuangan di dalam perusahaan.

Piutang usaha merupakan salah satu akun dalam kategori aset lancar yang timbul adanya transaksi penjualan dalam perusahaan. Piutang usaha di anggap penting dalam suatu perusahaan karena di laporkan dalam laporan perubahan aset setiap tahunnya. (Mardiasmo, 2016, hlm.6). Karena dianggap penting, piutang usaha rawan terjadi *fraud* apabila tidak menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat, maka dari itu sistem informasi akuntansi di dalam suatu perusahaan menjadi penting sebagai salah satu pengendalian internal dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi dalam piutang usaha tidak hanya terkait pengakuannya saja tetapi sampai ke penagihan terhadap piutang usaha tersebut.

PT. Sistelindo Mitralintas bergerak dibidang jasa telekomunikasi yang menyediakan layanan internet dan komunikasi data dalam bentuk perangkat keras.

Perusahaan ini telah melayani layanan internet di industri berbagai pasar antara lain: pendidikan, keuangan dan asuransi, transportasi dan logistik, pemerintah, perhotelan, perdagangan dan ekspedisi, minyak dan gas. Piutang usaha diperusahaan ini timbul akibat adanya transaksi penjualan layanan internet yang berbentuk perangkat. Karena perusahaan ini telah memasuki berbagai industri pasar maka dalam penagihan piutang nya harus menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat agar dapat menghindari terjadinya fraud pada akun piutang di PT. Sistelindo Mitralintas.

Berdasarkan pernyataan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas hal tersebut sebagai tugas akhir yang berkaitan dengan hasil praktek kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis. PT Sistelindo Mitralintas Sistelindo menjadi subyek penelitian penulis. Judul Tugas Akhir ini **“Tinjauan Atas Prosedur Penagihan Piutang Usaha Pada PT. Sistelindo Mitralintas.”**

## **I.2. Tujuan**

Dari pemilihan judul Tinjauan Atas Prosedur Penagihan Piutang Usaha Pada PT. Sistelindo Mitralintas terdapat beberapa tujuan yang ingin penulis sampaikan. Tujuan dari tugas akhir ini yang berjudul tinjauan atas prosedur penagihan piutang usaha PT. Sistelindo Mitralintas antara lain:

1. Untuk mengetahui bagan alur proses dokumen atas transaksi penagihan yang ada di PT. Sistelindo Mitralintas.
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang diperlukan pada saat melakukan penagihan piutang di PT Sistelindo Mitralintas.
3. Untuk mengetahui bagian perusahaan yang terkait dengan prosedur penagihan piutang di PT Sistelindo Mitralintas.

## **I.3. Manfaat Peninjauan**

### **I.3.1. Secara Teoritis:**

- a. Diharapkan gambaran umum ini akan menambah wawasan, pemahaman dan pengalaman dalam kajian-kajian yang dibahas

dalam penelitian ini, khususnya mengenai mekanisme penagihan yang berasal dari sistem akuntansi.

- b. Penulis sudah familiar dengan proses transaksi kredit PT Sistelindo Mitralintas.

### **I.3.2. Secara Praktis:**

- a. Dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari ke dalam aktivitas sesungguhnya.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang akan dihadapi di masa yang akan datang.